

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam proses pelaksanaan mendirikan sebuah bangunan, salah satu yang dilakukan terlebih dahulu pengadaan perencanaan tenaga kerja terampil, yang berfungsi mengendalikan agar kegiatan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tenaga kerja terampil konstruksi merupakan salah satu bagian yang perlu diperhitungkan dalam mendirikan sebuah bangunan, karena itu penggunaan teknik manajemen yang baik untuk menghitung tenaga kerja konstruksi menjadi layak diperhitungkan.

Analisa harga satuan upah yang digunakan merupakan dasar perhitungan kebutuhan tenaga kerja terampil. Perbedaan kebutuhan tenaga kerja terampil yang dihitung dari Analisa Harga Satuan (AHS) Upah dengan perencanaan tenaga kerja terampil yang ditetapkan oleh kontraktor pada lampiran *BID PRICE*, terjadi karena pada AHS belum memperhitungkan biaya tak langsung yang dibebankan oleh kontraktor pada satuan volume tenaga kerja terampil per satuan pekerjaan.

Dari berbagai macam masalah diatas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang salah satu bagian dari kebutuhan tenaga kerja suatu proyek sebagai bahan bahasan pada Tugas Akhir penulis kali ini. Adapun judul yang penulis ambil adalah : **“KAJIAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI DAN PEMBANGUNAN GEDUNG INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT PARU DR. H. A. ROTINSULU”**.

Rudy Gamananda, 2014

Kajian kebutuhan tenaga kerja konstruksi pada proyek pekerjaan perencanaan dan pembangunan gedung instalasi radiologi rumah sakit paru Dr. H.A. Ratinsulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Terjadinya perbedaan jumlah tenaga kerja pada saat perencanaan dan pada saat pelaksanaan pembangunan.
2. Terjadinya perbedaan jumlah tenaga kerja jika dihitung dari analisa harga satuan (AHS) dengan pelaksanaan pekerjaan.
3. Terjadinya perbedaan jumlah tenaga kerja yang diajukan pada saat kontrak dengan jumlah tenaga kerja yang dihitung dari AHS pada saat *BID PRICE*.

Dari berbagai identifikasi masalah tersebut, maka: Apakah terjadi perbedaan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang diajukan pada saat kontrak yang dihitung dari AHS Kontraktor pada saat *BID PRICE* dengan yang dihitung dari AHS PU 2008,2013.

C. TUJUAN PEMBAHASAN

Tujuan dari suatu laporan sangat diperlukan untuk menentukan arah yang jelas, sikap dan usaha pencapaiannya agar sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan menyusun laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui Jumlah Tenaga Kerja Yang Diperoleh Dari Perhitungan Analisa Harga Satuan (AHS) Kontraktor Pada Saat *BID PRICE* dan dari Perhitungan AHS PU 2008, 2013.
2. Membandingkan jumlah tenaga kerja antara dokumen kontrak penawaran (AHS Kontraktor) dengan Analisa Harga Satuan (AHS) PU 2008,2013.
3. Mengevaluasi selisih persentase kebutuhan tenaga kerja antara dokumen kontrak penawaran(AHS Kontraktor) dengan Analisa Harga Satuan (AHS) PU 2008, 2013.

D. MANFAAT PEMBAHASAN

Manfaat dari studi adalah :

1. Membuka wawasan tentang kebutuhan tenaga kerja.
2. Dapat menerapkan proses pada kebutuhan tenaga kerja yang sesuai antara dokumen kontrak dengan Analisa Harga Satuan (AHS) yang dibuat oleh Pekerjaan Umum (PU).

E. LINGKUP PEMBAHASAN

Secara umum, lingkup pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Proyek yang dianalisa adalah proyek pekerjaan renovasi pembangunan gedung Instalasi Radiologi 2 (dua) Lantai 480 m² Rumah Sakit Paru Dr. A. Rotinsulu Jalan Bukit Jarian No. 40 Bandung 40141.
2. Mengkaji kebutuhan tenaga kerja berdasarkan analisa anggaran biaya Analisa Harga Satuan (AHS) yang ditetapkan.
3. Mengkaji hasil kebutuhan tenaga kerja dengan dokumen penawaran.

Rudy Gamananda, 2014

Kajian kebutuhan tenaga kerja konstruksi pada proyek pekerjaan perencanaan dan pembangunan gedung instalasi radiologi rumah sakit paru Dr. H.A. Ratinsulu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Tugas akhir yang berjudul “Kajian Kebutuhan Tenaga Kerja Kontruksi Pada Proyek Perencanaan Pekerjaan Renovasi Dan Pembangunan Gedung Instalasi Radiologi Rumah Sakit Parudr. H. A. Rotinsulu”.

BABI Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil, identifikasi masalah, tujuan pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, menjelaskan mengenai studi pustaka dalam proses kebutuhan tenaga kerja.

BAB III Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja, menguraikan jenis – jenis kebutuhan tenaga kerja, rekapitulasi kebutuhan tenaga kerja per setiap pekerjaan.

BAB IV Pembahasan, berisi tentang penjelasan mengenai perbedaan jumlah tenaga kerja antara dokumen kontrak AHS pada proyek rumah sakit DR. H. A Rotisulu.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penulis berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya.